



## Pelaksanaan Layanan Samsat Keliling Untuk Mendukung Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Wilayah Surabaya Utara

Yuwanita Nurmasari <sup>1)</sup>, Calvin Edo Wahyudi <sup>2)</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

[yuwanitanurmasari11@gmail.com](mailto:yuwanitanurmasari11@gmail.com) <sup>1)</sup>  
[kalvinedo.adne@upnjatim.ac.id](mailto:kalvinedo.adne@upnjatim.ac.id) <sup>2)</sup>

### Abstrak

Pembangunan nasional yang merata dan berkelanjutan menjadi tujuan utama pemerintah Indonesia Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berperan penting sebagai sumber pendapatan untuk mendukung berbagai program pembangunan. Samsat Keliling hadir sebagai inovasi pelayanan publik guna memudahkan wajib pajak dalam membayar PKB agar lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan layanan Samsat Keliling yang ada di Surabaya Utara. Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung terhadap prosedur pelayanan, serta analisis dokumentasi dari laporan operasional. Berdasarkan temuan penelitian, layanan Samsat Keliling telah berjalan dengan baik dalam memfasilitasi pembayaran pajak. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, gangguan sistem web, serta terbatasnya metode pembayaran yang hanya mengandalkan transaksi tunai. Untuk meningkatkan kualitas layanan, diperlukan optimalisasi sistem teknologi dan penambahan metode pembayaran, seperti e-wallet dan kartu debit/kredit.

**Kata kunci:** Pajak Kendaraan Bermotor, Pelaksanaan, Samsat Keliling

### Abstract

Equitable and sustainable national development is the main goal of the Indonesian government. Motor Vehicle Tax (PKB) plays an important role as a source of income to support various development programs. Mobile Samsat is here as a public service innovation to make it easier for taxpayers to pay PKB more easily. This research aims to analyze the implementation of Mobile Samsat services in North Surabaya. The research method in this journal uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was collected through interviews, direct observation of service procedures, and analysis of documentation from operational reports. Based on research findings, the Mobile Samsat service has been running well in facilitating tax payments. However, there are still several problems that need to be resolved, such as limited technological infrastructure, web system disruptions, and limited payment methods that only rely on cash transactions. To improve service quality, it is necessary to optimize the technology system and add payment methods, such as e-wallet and debit/credit cards.

**Key words:** Motor Vehicle Tax, Implementation, Mobile Samsat

## PENDAHULUAN

Indonesia bertujuan mewujudkan pembangunan nasional yang merata dan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusannya sendiri secara mandiri dan kreatif, termasuk



dalam menggali potensi sumber pendapatan, terutama dari pajak daerah. Pajak daerah, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, menjadi salah satu sumber pendanaan utama untuk pembangunan, seperti peningkatan pelayanan publik dan infrastruktur, dengan sifat yang memaksa sesuai peraturan, meskipun tidak memberikan manfaat langsung kepada wajib pajak, sehingga peranannya sangat penting bagi kemajuan pemerintah dan daerah.

Menurut Firmanto (2019), salah satu sumber keuangan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mencakup seluruh hak dan kewajiban yang bisa diukur dengan uang, termasuk aset berupa uang atau barang yang dimanfaatkan untuk menjalankan hak dan kewajiban daerah, seperti penyediaan layanan publik, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan ekonomi lokal. Sementara itu, menurut Revenue (2021), berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983, pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib dari individu atau badan kepada negara yang bersifat memaksa, berlandaskan peraturan perundang-undangan, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk membiayai kebutuhan negara guna mencapai kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang dipungut atas kepemilikan atau pengelolaan kendaraan bermotor oleh orang pribadi atau badan hukum di suatu daerah, merupakan salah satu sumber pendapatan asli Provinsi Jawa Timur yang cukup besar sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010. Pajak ini berperan besar dalam mendukung pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas layanan publik, serta mendukung program kesejahteraan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik dan transparan, penerimaan PKB memiliki potensi besar untuk memperkuat perekonomian daerah dan memacu pertumbuhan, sekaligus menjadi sarana nyata keterlibatan masyarakat dalam mendorong pembangunan daerah melalui kontribusi finansial mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, tingkat pengunjung yang menggunakan samsat keliling setiap tahunnya terus meningkat meskipun terdapat sedikit penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel daftar rekapitulasi penerimaan pembayaran PKB yang didaftarkan/dilayani pada Samsat Keliling tahun 2020-2024.

Tabel 1.  
Daftar Rekapitulasi Pembayaran PKB di Samsat Keliling

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Rekapitulasi</b> |
|--------------|----------------------------|
| 2020         | 77.429                     |
| 2021         | 91.287                     |
| 2022         | 96.371                     |
| 2023         | 88.001                     |
| 2024         | 144.131                    |

Sumber: Data Perolehan Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang ada di Samsat Keliling terus mengalami peningkatan setiap tahunnya meskipun terdapat penurunan pada tahun 2023, tetapi terjadi kenaikan lagi



pada tahun 2024. Layanan ini bertujuan mempermudah masyarakat dalam membayar pajak sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan. Selain melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor, mobil Samsat Keliling juga menyediakan berbagai informasi seputar layanan perpajakan (Hubalillah et al., 2022). Samsat Keliling menggunakan mobil dinas untuk beroperasi ke lokasi-lokasi strategis seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan lingkungan perumahan dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Layanan ini diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam menyelesaikan kewajibannya tanpa perlu datang ke kantor Samsat pada jam kerja terbatas.

Pelayanan publik yang fleksibel, praktis, dan responsif seperti Samsat Keliling memiliki peran yang penting dalam mendorong masyarakat memenuhi kewajiban perpajakannya. Masyarakat khususnya wajib pajak dapat membayar pajak dengan lebih cepat, mudah, dan efisien tanpa harus datang ke kantor Samsat berkat mobil dinas yang berjalan secara mobile.

Terdapat kendala dalam penerapan layanan Samsat Keliling yaitu terbatasnya infrastruktur pendukung. Beberapa mobil layanan ini masih sering mengalami kendala teknis, seperti koneksi internet yang buruk, peralatan yang kurang, atau bahkan kondisi kendaraan yang kurang optimal. Tentu saja, hal ini mempengaruhi kelancaran operasional dan menurunkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak. Kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik bisa menurun jika masalah ini tidak diatasi.

Selain itu, di Samsat Keliling saat ini masih menawarkan layanan yang cukup terbatas. Seringkali layanan ini hanya sekedar melayani perpanjangan pajak tahunan kendaraan bermotor, sementara untuk keperluan lain seperti pengajuan pajak lima tahun, pergantian plat nomor, atau perpindahan alamat tetap harus ditangani di kantor SAMSAT. Karena keterbatasan ini, sebagian masyarakat masih perlu meluangkan lebih banyak waktu dan melakukan perjalanan lebih lama untuk menyelesaikan kewajiban administratif mereka.

Oleh karena itu, infrastruktur pendukung operasional Samsat Keliling baik teknologi, peralatan, maupun sumber daya manusia yang mendukung harus ditingkatkan. Selain itu, perlu untuk mempertimbangkan perluasan jenis layanan yang ditawarkan agar dapat memberikan solusi yang lebih lengkap dan praktis. Dengan perbaikan ini dimaksudkan agar Samsat Keliling dapat berkembang menjadi layanan publik yang lebih efektif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami pelaksanaan layanan Samsat Keliling dalam mendukung pembayaran pajak kendaraan bermotor di Surabaya Utara. Penelitian dilakukan di Samsat Kenjeran dengan subjek petugas Samsat Keliling, wajib pajak, dan pihak terkait. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan petugas dan wajib pajak untuk memahami pelaksanaan layanan, observasi langsung terhadap prosedur pelayanan, serta dokumentasi dari laporan operasional dan regulasi terkait. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan guna memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan layanan ini. Keabsahan data dijaga dengan triangulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi serta pengecekan ulang dengan narasumber. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan Samsat Keliling di masa



mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jika ditinjau dari penelitian (Mokobombang et al., 2023), menyatakan bahwa kemajuan teknologi telah memungkinkan pemberian pelayanan publik yang lebih ekonomis dan efektif. Misalnya, situs web resmi, aplikasi seluler, atau platform khusus dapat digunakan untuk memberikan layanan publik secara online. Hal ini memudahkan dan mempercepat pengguna dalam mengakses informasi dan menyelesaikan transaksi. Oleh karena itu, agar tidak terhambatnya penyelenggaraan layanan Samsat Keliling, maka pelayanan publik terkait sistem web yang masih sering terdapat kesalahan perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan.

Dalam proses pembayaran pajak kendaraan, sebaiknya diterapkan berbagai metode pembayaran yang mengikuti perkembangan zaman, karena saat ini banyak sekali metode pembayaran yang dapat dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Ardiani et al., 2016) yang menjelaskan bahwa layanan yang berkualitas adalah layanan yang memenuhi standar tinggi yang selalu mengikuti perkembangan kebutuhan secara konsisten, dapat diandalkan, serta beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pelanggan. Hal ini tentunya sangat kurang dalam pelaksanaan layanan Samsat Keliling yang ada di Surabaya Utara, Dimana dalam proses pembayaran pajak kendaraan masih menggunakan metode pembayaran secara tunai. Dalam menyikapi hal ini, pihak SAMSAT harus dapat mengikuti perkembangan zaman dengan menambahkan metode pembayaran lainnya seperti transfer bank, kartu debit, atau menggunakan Qris.

Berbagai hambatan yang ditemukan penulis dalam layanan Samsat Keliling juga dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teori (Edwards, 1980). Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu pelaksanaan kebijakan dapat dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Masing-masing faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana sebuah kebijakan diterapkan dan seberapa efektif kebijakan tersebut dalam mencapai tujuannya.

### **Komunikasi**

Dalam pelaksanaan layanan Samsat Keliling, komunikasi telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Informasi mengenai jadwal, lokasi, dan prosedur pelayanan biasanya disampaikan melalui media sosial dan pengumuman di kantor UPT PPD Surabaya Utara dan di kantor SAMSAT Kenjeran. Upaya ini membantu wajib pajak mengetahui kapan dan di mana mereka dapat memanfaatkan layanan Samsat Keliling, sehingga wajib pajak dapat merencanakan kunjungannya dengan lebih baik.

Petugas Samsat Keliling yang ada di SAMSAT Surabaya Utara telah memberikan penjelasan langsung kepada wajib pajak dengan sikap yang ramah dan responsif, petugas membantu masyarakat memahami prosedur yang harus dilalui, dokumen apa saja yang perlu disiapkan, serta tata cara pembayaran pajak kendaraan. Komunikasi yang baik ini menciptakan suasana yang nyaman, sekaligus membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan Samsat Keliling.

### **Sumber Daya (Resources)**

Ketersediaan sumber daya, baik petugas maupun teknologi, sangat berpengaruh pada kelancaran layanan di Samsat Keliling. Terdapat salah satu



kendala utama yang ada di Samsat Keliling, yaitu gangguan pada sistem web pengecekan data yang sering terjadi sehingga memperlambat proses pengesahan STNK dan menimbulkan antrian panjang. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur teknologi agar sistem menjadi lebih baik dan dapat mendukung pelayanan dengan maksimal. Sistem yang dapat diandalkan akan membantu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan kepuasan wajib pajak.

Selain itu, keterbatasan metode pembayaran yang hanya menyediakan pembayaran tunai juga menjadi tantangan. Proses pembayaran tunai cenderung memakan waktu lebih lama dan dapat menimbulkan antrian, terutama pada jam-jam sibuk. Dengan menyediakan berbagai pilihan pembayaran, seperti kartu debit/kredit atau aplikasi e-wallet, wajib pajak dapat memilih metode yang lebih praktis. Langkah ini dapat mempercepat proses transaksi dan memberikan kenyamanan lebih bagi wajib pajak. Peningkatan dalam aspek teknologi dan metode pembayaran ini akan membuat layanan Samsat Keliling lebih efisien, ramah pengguna, dan mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak.

### **Disposisi**

Sikap dan komitmen petugas yang ada di Samsat Keliling memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan layanan. Ketika petugas bersikap responsif, ramah, dan mampu menangani permasalahan wajib pajak dengan baik, masyarakat akan merasa dihargai dan terbantu. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan wajib pajak tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah. Ketika masyarakat percaya bahwa mereka dilayani dengan baik, mereka cenderung lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan tepat waktu.

### **Struktur Birokrasi**

Dalam layanan Samsat Keliling di Surabaya Utara, pembagian tugas yang jelas di antara petugas menjadi kunci untuk memastikan pelayanan berjalan lancar dan efisien. Di UPT PPD Surabaya Utara dan SAMSAT Kenjeran terdapat pembagian petugas, yaitu terdapat petugas teknis yang bertanggung jawab memastikan sistem berjalan tanpa kendala, dan terdapat petugas administrasi yang mengelola dokumen dan data wajib pajak. Petugas lapangan fokus memberikan pelayanan langsung, seperti membantu proses pendaftaran dan menjawab pertanyaan wajib pajak. Dengan tugas yang terorganisir seperti ini, setiap petugas dapat bekerja sesuai dengan keahliannya, sehingga permasalahan dapat diselesaikan lebih cepat tanpa menghambat proses pelayanan.

Koordinasi yang baik antarpetugas juga sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Jika terjadi gangguan sistem, komunikasi yang cepat antara tim lapangan dan teknis dapat mencegah antrian panjang dan memastikan pelayanan tetap berjalan. Selain itu, kerjasama antara petugas administrasi dan lapangan dapat mempercepat proses verifikasi dokumen dan mengurangi waktu tunggu wajib pajak. Dengan struktur kerja yang fleksibel dan kerja sama yang kompak, Samsat Keliling di Surabaya Utara dapat memberikan pengalaman pelayanan yang lebih nyaman, responsif, dan memuaskan, sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, layanan Samsat Keliling di kantor



Samsat Kenjeran secara keseluruhan dapat dikategorikan sebagai layanan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pelayanan. Komunikasi antara petugas Samsat Keliling dan wajib pajak berjalan dengan efektif, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang jelas tentang prosedur pelayanan. Sikap ramah, responsif, dan komitmen tinggi dari para petugas juga menjadi salah satu keunggulan yang memberikan kenyamanan bagi wajib pajak. Selain itu, struktur organisasi yang terorganisir dengan baik, termasuk pembagian tugas yang jelas antara petugas teknis, administrasi, dan lapangan, turut memastikan pelayanan berjalan lancar dan efisien.

Namun demikian, masih terdapat satu aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu optimalisasi sumber daya, khususnya dalam hal teknologi dan metode pembayaran. Sistem yang terkadang mengalami gangguan serta keterbatasan metode pembayaran yang hanya mengandalkan tunai menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Dengan mengatasi kendala tersebut, layanan Samsat Keliling di kantor Samsat Kenjeran dapat memberikan pengalaman yang lebih memuaskan bagi masyarakat, mendukung efisiensi pelayanan, dan mendorong peningkatan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

## **SIMPULAN DAN SARAN (Arial, 12pt, tebal)**

### **Simpulan**

1. Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama pelaksanaan praktik magang di UPT PPD Surabaya Utara dan di Samsat Kenjeran pelaksanaan layanan Samsat Keliling di wilayah Surabaya Utara khususnya di kantor Samsat Kenjeran, telah berjalan dengan baik dalam mempermudah masyarakat memenuhi kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).
2. Komunikasi antara petugas dan wajib pajak berjalan efektif, memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas mengenai jadwal, lokasi, dan prosedur pelayanan.
3. Disposisi atau sikap pelaksana telah bersikap ramah, responsif, serta berkomitmen tinggi sehingga dapat menciptakan pengalaman pelayanan yang nyaman dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan ini.
4. Struktur organisasi yang terorganisir dengan baik, termasuk pembagian tugas yang jelas, juga memastikan kelancaran proses pelayanan.
5. Namun, pada 4 faktor tersebut masih terdapat satu faktor yang kurang baik, karena masih terdapat kendala. Faktor tersebut adalah sumber daya, yaitu gangguan pada sistem yang terkadang eror dan keterbatasan metode pembayaran yang saat ini hanya menyediakan pembayaran tunai. Hal ini masih menjadi kendala yang dapat mengurangi efisiensi dan kenyamanan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai pelaksanaan Samsat Keliling, diperlukan pembaruan dan perbaikan sistem secara berkala guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambah opsi pembayaran digital, seperti e-wallet dan kartu debit/kredit, sehingga masyarakat memiliki lebih banyak pilihan yang praktis dan fleksibel dalam melakukan transaksi. Dengan adanya inovasi ini, berbagai kendala yang sering muncul, seperti antrian panjang dan keterbatasan metode pembayaran tunai, dapat diminimalkan, sehingga layanan menjadi lebih optimal.



Selain itu, perbaikan di bidang sistem teknologi dan metode pembayaran akan berkontribusi pada peningkatan kecepatan, kenyamanan, dan responsivitas Samsat Keliling dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Implementasi sistem yang lebih modern dan berbasis digital juga akan membantu meningkatkan transparansi layanan, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan, serta mempercepat proses administrasi. Dengan pelayanan yang lebih baik, diharapkan tingkat kepuasan wajib pajak meningkat, sehingga dapat membantu masyarakat agar lebih sadar dan patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu.

Langkah-langkah ini selaras dengan tujuan pemerintah dalam menyediakan layanan publik yang transparan, efisien, dan ramah masyarakat. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan memperkuat infrastruktur digital, Samsat Keliling dapat berkembang menjadi layanan yang lebih modern dan adaptif, sejalan dengan tuntutan era digital saat ini.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini. Arahan, saran, dan komentar mendalam dari pembimbing sangat penting dalam membantu penulis memahami dan mengembangkan penelitian ini, dan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan yang telah memberikan bantuan, ide, dan dorongan selama proses penelitian, serta kepada para informan yang telah merelakan waktunya memberikan data dan wawasan yang sangat penting bagi penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga atas doa, dorongan, dan dukungan moral yang tiada henti. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang setimpal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, L., Hidayat, K., & Sulasmiyati, S. (2016). IMPLEMENTASI LAYANAN INOVASI SAMSAT KELILING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Tulungagung). *Perpajakan*, 9.
- Edwards, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. [https://books.google.co.id/books/about/Implementing\\_Public\\_Policy.html?hl=id&id=nQtHAAAAMAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Implementing_Public_Policy.html?hl=id&id=nQtHAAAAMAAJ&redir_esc=y)
- Ekonomi, F., Akuntansi, P. S., & Ekonomi, F. (2020). *Kata Kunci: 14*(1), 1–9.
- Ferdiansyah, F. (2020). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Sebagai Pemoderasi. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 140. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i2.7671>
- Firmanto, F. (2019). Peranan Pajak Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. *Jurnal Pahlawan*, 2(1), 24–28.
- Fitriani, F., & Bazarah, J. (2022). Implementasi Layanan Inovasi Samsat Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. *PREDIKSI: Jurnal Administrasi Dan Kebijakan*, 21(1), 77. <https://doi.org/10.31293/pd.v21i1.6236>
- Frinda Novita, Roli Sambuardi, Azmi, Haryati, Fauzan Haqiqi, R. S. (2023). Efektivitas Inovasi Layanan Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Keliling Dalam



- Penerimaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*, 4(2), 1171–1209. <http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id>
- Hubalillah, H., Badaruddin, B., & Kusmanto, H. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Bus Samsat Keliling Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Medan Selatan Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Perspektif*, 11(1), 372–384. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.5662>
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 143–154. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.30>
- Martanto, E., & Wonosobo, D. I. K. (2022). *Tinjauan atas pelayanan samsat keliling dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di kabupaten wonosobo*. 2(1), 19–31.
- Mokobombang, W., Syafaruddin, S., Syafaruddin, A. R. A., Khaeriyah, K., & Natsir, N. (2023). Dampak Perubahan Layanan Publik Yang Disebabkan Oleh Teknologi Dan Media Sosial. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(1), 348–359. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i1.4180>
- Nopita, P., Rahman, M., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Efektivitas pelaksanaan samsat keliling dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor di kabupaten rokan hulu*. 08(1), 16–30.
- Pahlevi, M. R., & Liberty. (2023). Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Journal of Management & Business*, 2(2), 64. [https://www.google.co.id/books/edition/Kepatuhan\\_Wajib\\_Pajak\\_Kendaraan\\_Bermotor/FQxEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Kepatuhan_Wajib_Pajak_Kendaraan_Bermotor/FQxEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Pebriani, A., & Sulaeman. (2023). Efektivitas Layanan Samsat Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Wilayah Kabupaten Sukabumi 1 Cibadak). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 176–184.
- Pembayaran, P., & Kendaraan, P. (2016). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 9(1), 1–8.
- Revenue, J. (2021). *17-Article Text-406-1-10-20221208*. 01(02), 152–158.
- Rioni, Y. S. (2020). Analisis Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembuatan NPWP UKM di Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 28–37. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalperpajakan/article/view/805>